

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini hanya berlaku di SDN Cangkol III Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon. maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran matematika tentang volume bangun ruang , pertama-tama membuat siswa merasa asing terhadap proses pembelajaran. Hal ini tampak pada awal pembelajaran (siklus I tindakan 1) khususnya pada tahap eksplorasi, yaitu pemberian dugaan. Akan tetapi minat siswa meningkat pada tahap selanjutnya di setiap siklus tindakan. Respon siswa terhadap pembelajaran menjadi positif, tampak dari mimik wajah yang menunjukkan sikap antusias, gembira dan semangat serta tanggap. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran volume bangun ruang bagi siswa kelas V SD lebih menarik.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran volume bangun ruang mengalami peningkatan setelah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Pernyataan tersebut didasarkan atas hasil prestasi siswa dengan nilai rata-rata hasil tes. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa cukup merata dengan tingkat pencapaian yang tergolong cukup tinggi pula.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tindakan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan minat,

aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika, khususnya pembelajaran volume bangun ruang di kelas V SD.

## **B. Saran**

Berdasarkan kajian teoritis dan temuan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran berdasarkan kelebihan-kelebihan serta kelemahan-kelemahan pendekatan konstruktivisme yang bermanfaat:

1. Bagi Sekolah : untuk meningkatkan tingkat kebermaknaan dan kualitas pembelajaran, serta agar aktivitas siswa dalam pembelajaran konsisten, maka guru sebagai guru dan pendidik selalu menjalankan peran guru sebagai pengelola kelas, mediator, fasilitator, dan evaluator.
2. Bagi Guru, mengingat kemampuan/potensi siswa yang berbeda, hendaknya didalam pembelajaran guru memperhatikan perbedaan individual tersebut, khususnya dalam memberikan perlakuan kepada siswa yang memiliki perilaku yang bermasalah. Saat guru menetapkan proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama. Sehingga diharapkan seluruh siswa dapat menghayati kebermaknaan dari suatu pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika yang dianggap oleh sebagian besar siswa merupakan hal yang sulit.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diingat bahwa pendekatan pemecahan masalah ini memiliki kelebihan dan kekurangan maka seorang guru akan dituntut untuk selalu kreatif dalam menyusun atau membuat tugas yang harus diselesaikan oleh seorang siswa. Untuk hal ini yang menjadi bahan

pertimbangan adalah bagaimana menyusun strategi untuk pemecahan masalah agar dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa

Akhir kata, dalam pembelajaran matematika baik materi volume bangun ruang di kelas V SD maupun materi lainnya, hendaknya yang menjadi penekanan bukan hanya hasil belajar saja, akan tetapi proses belajar juga harus menjadi prioritas utama. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memperhatikan/menekankan kepada proses belajar, hasil belajar siswa akan baik. Oleh karena itu peneliti mengharapkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme ini, dapat diikuti oleh para guru dengan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.